

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

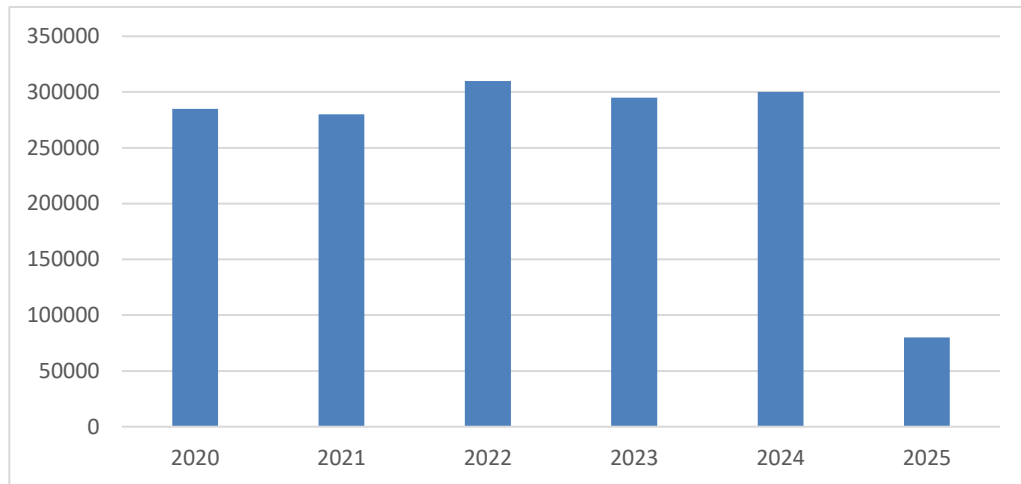
Industri manufaktur merupakan salah kegiatan ekonomi yang menjadi salah satu upaya membangun ekonomi yang meningkat. Pasalnya sektor industri ini adalah suatu sektor ekonomi yang mengalami perkembangan pesat.¹ Oleh sebab itu negara Indonesia memiliki beberapa perusahaan atau usaha yang bergerak pada kategori industri manufaktur. Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia Direktori Industri Manufaktur Indonesia terdiri dari daftar nama usaha dan alamat dari 31.795 unit usaha/perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar di Indonesia yang kondisinya masih aktif dan memproduksi.²

Berbagai golongan perusahaan industri manufaktur yang ada di Indonesia, sektor perusahaan pakaian jadi menjadi salah satu yang menunjukkan dinamika cukup tinggi. Pertumbuhan perusahaan pada sektor ini terlihat mengalami perubahan dari tahun ke tahun, baik dari segi jumlah produksi maupun tingkat penjualannya. Hal ini menunjukkan bahwa industri pakaian jadi memiliki potensi besar, namun juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kestabilan usahanya. Berdasarkan data yang diperoleh, perkembangan perusahaan pakaian jadi di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2025 memperlihatkan tren yang beragam.³

¹ Haraphap, N. A. (2023). Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1444-1450.

² Research, D. I. (2025). *Pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, 2011 – 2025*. Depok: Data Industri Research.

³ *Ibid*



Gambar 1.1 Perkiraan PDB Pakaian Jadi dalam Rupiah Tahun (2020-2025)

Sumber: Data Industri Reseach, 2025

Berdasarkan data tren produk domestik bruto industri tekstil dan pakaian jadi periode 2020 hingga 2025, terlihat bahwa secara umum nilai PDB cenderung mengalami fluktuasi. Setelah sempat meningkat pada tahun 2022 dan 2024, pada tahun 2025 justru terjadi penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya perlambatan pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun 2025, yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal, seperti daya saing industri, permintaan pasar, serta dinamika ekonomi global dan domestik.

Hal yang terjadi pada kondisi ini sesuai dengan fakta yang terjadi, bahwa industri pakaian jadi, terbukti mengalami penurunan terlebih pada bulan Juni 2025. Dilansir dari berita media sosial, melemahnya industri pakaian jadi pada musim tersebut disebabkan oleh maraknya konsumsi produk impor pakaian jadi dan menurunnya permintaan pasar ekspor. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti harga yang lebih kompetitif, variasi produk yang lebih beragam, dan keterbukaan perdagangan internasional yang semakin luas. Pada

saat yang sama, permintaan pasar ekspor Indonesia cenderung melemah karena menurunnya daya beli di negara mitra dagang dan ketatnya persaingan global.⁴

Salah satu perusahaan pakaian jadi yang ada di Kota Tasikmalaya yakni PT Dthree sukses mulia juga merasakan hal yang sama, yakni penurunan pendapatan yang diperoleh dalam beberapa bulan terakhir terlebih pada tahun 2025 ini. Pada awal mula berdirinya, perusahaan ini sukses mendirikan perkembangan perusahaannya bahkan hingga saat ini. Hal ini, tak luput dari latar belakang negara Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia memiliki potensi luar biasa dalam pasar pakaian jadi muslim domestik. Dimana, konsumsi busana muslim di Indonesia tercatat mencapai Rp. 286,9 Triliun, dengan pertumbuhan rata-rata 18,2 persen pertahun. Tentu dengan pencapaian ini, negara Indonesia dapat memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan perusahaan industri golongan pakaian jadi, dengan prediksi pendapatan yang meningkat pada setiap tahunnya.⁵

Dalam kutipan data dari Kementerian Ekonomi Kreatif dan Pariwisata disebutkan bahwa konsumsi busana muslim di Indonesia tergolong sangat tinggi, bahkan menurut pernyataan resmi *The State Global Islamic Economy* nilainya

⁴ Mulia, P. (Juli). *Penyebab Melemahnya Industri Manufaktur pada Juni 2025*. Bandung: Tempo.com.

⁵ shafiq, a. (2024, 9 20). *Potensi Pasar Fashion Muslim Global dan Domestik*. Retrieved from shafiq.id:<https://www.shafiq.id/berita/422/potensi-pasar-fashion-muslim-global-dan-domestik/baca>

mencapai USD 20 miliar atau setara Rp 326 triliun (kurs 16.335 per USD) dengan laju pertumbuhan 18,2% per tahun. Pergerakan industri *fashion* muslim ini memang sangat menjanjikan, mengingat Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Berdasarkan potensi tersebut, barang tentu usaha *fashion* muslim mampu menjadi peluang usaha yang menarik untuk dikembangkan. Menurut salah satu mitra busana muslim di Indonesia mengatakan bahwa di tahun 2025 ini permintaan konsumen untuk busana muslim meningkat drastis.⁶

Namun, pada faktanya setiap perusahaan pasti mengalami hambatan maupun tantangan dalam mengelola perusahaannya. Salah satu perusahaan busana muslim yang juga menghadapi berbagai tantangan hambatan ialah PT DThree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya merupakan perusahaan busana muslim yang didirikan pada tanggal 9 Januari 2019, dan hingga saat ini PT DThree dapat mengembangkan perusahaannya juga dapat membuka lapangan pekerjaan lebih luas, hal ini tentu dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Tidak hanya itu, perusahaan ini juga menerapkan nilai dan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan perusahaannya. Nama perusahaan Dthree juga merupakan singkatan dari dagang, dakwah, dan dermawan, hal ini sebagai filosofi perusahaan yang tetap lekat dengan prinsip Islam.

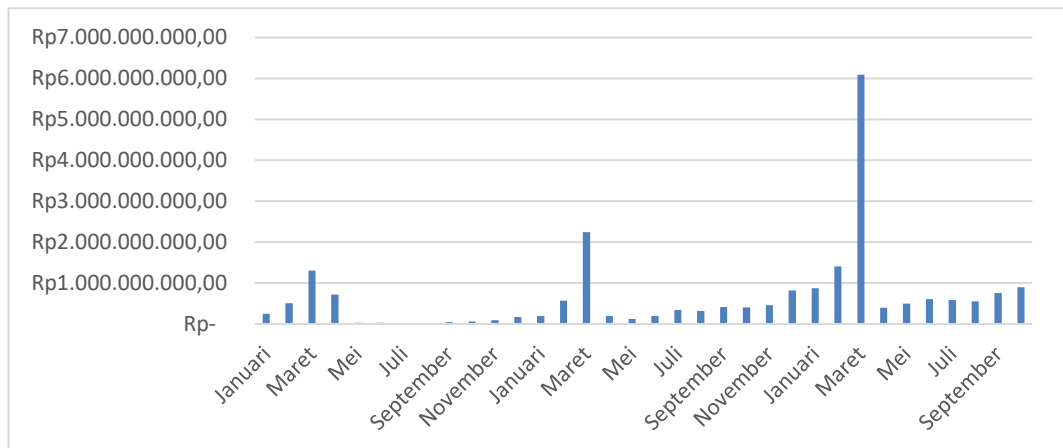
Menurut salah satu narasumber, yakni karyawan pada divisi pengembangan sumber daya manusia PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya, salah satu

⁶ Deny, S. (2025). *Indonesia jadi Negara dengan Fashion Muslim Terbaik di Dunia Setelah UEA*. Jakarta: liputan6.com.

hambatan yang dominan didapatkan ialah penyesuaian modal dengan pendapatan yang diterima juga penghitungan pajak meningkat seiring dengan bertambahnya pendapatan perusahaan. Kondisi ini perlu menjadi perhatian khusus agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara modal dan pendapatan, sebab keduanya memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam penyesuaian teknologi, khususnya penjualan melalui media *online*. Saat ini, PT DThree Sukses Mulia melakukan sekitar 90% penjualan melalui *marketplace* seperti *Shopee*, *TikTok Shop*, dan *platform* lainnya. Namun biaya promosi yang harus dikeluarkan pada setiap *marketplace* menjadi salah satu pertimbangan penting, karena jelas memiliki dampak pada pendapatan perusahaan.

Di sisi lain, perusahaan ini juga berusaha menjaga keseimbangan antara produksi dan pendapatan melalui pengelolaan tenaga kerja. Sebagai perusahaan industri pakaian jadi yang telah memiliki izin legal dan bersertifikat SNI, PT DThree Sukses Mulia rutin membuka lapangan pekerjaan hampir setiap bulan atau setidaknya setiap semester, tidak hanya untuk masyarakat sekitar, tetapi juga bagi masyarakat luas. Untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan, perusahaan telah bekerja sama dengan berbagai pihak agar informasi rekrutmen dapat tersampaikan lebih luas. Menurut narasumber, ketika perusahaan berhasil merekrut tenaga kerja yang tepat, maka keseimbangan produksi dan kinerja perusahaan dapat terjaga, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan. Dengan demikian, modal, tenaga kerja, dan

biaya promosi menjadi faktor utama yang saling berkaitan dengan pendapatan perusahaan.⁷



Gambar 1.2 Grafik Pendapatan PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya Bulan Januari 2023 - Oktober 2025

Sumber: Data Diolah,

Berdasarkan data grafik pendapatan PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya dapat dianalisis bahwa terjadi penurunan pendapatan pada bulan beberapa bulan terakhir. Dalam suatu perusahaan, kinerja keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan usaha, karena dengan mengetahui alur pendapatan yang diperoleh, perusahaan dapat merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan di masa mendatang. Menurut Kasmir, kinerja keuangan mencerminkan hasil dari berbagai keputusan manajemen dan menjadi dasar untuk menilai kondisi serta prospek perusahaan.⁸ Salah satu indikator utama dalam kinerja keuangan adalah pendapatan, yang dapat diartikan sebagai seluruh hasil ekonomi yang diterima perusahaan dari aktivitas operasionalnya dalam

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Arizal salah satu karyawan divisi pengembangan sumber daya manusia PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya pada hari Senin, 15 September 2025 pukul 13.30

⁸ Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Selatan: Rajawali Pers.

periode tertentu.⁹ Pendapatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal, tenaga kerja, biaya produksi, hingga strategi pemasaran yang dijalankan. Oleh sebab itu, pemahaman mendalam mengenai pendapatan dan faktor-faktor yang memengaruhinya sangat penting agar perusahaan mampu menjaga stabilitas sekaligus meningkatkan daya saingnya.¹⁰

Modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan. Menurut Teori Modal Robert Solow, yang dikemukakannya dalam model pertumbuhannya pada tahun 1956, modal diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Produksi meningkat seiring dengan modal, yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Menurut sudut pandang ini, modal merupakan bagian dari produksi yang meningkatkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba.¹¹

Modal juga sebagai salah satu faktor krusial yang menentukan tingkat produksi dan pendapatan, baik untuk usaha kecil, menengah, maupun besar. Sebagai salah satu input atau faktor produksi, modal memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan, meskipun bukan satu-satunya faktor yang berperan dalam peningkatan pendapatan. Setiap usaha membutuhkan modal secara terus-menerus untuk berkembang, karena modal berfungsi sebagai penghubung antara alat, bahan, dan jasa yang digunakan dalam proses produksi.¹²

⁹ Hardi, H. K. (2023). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia .

¹⁰ Amalia, N. (2022). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM pada Industri Batu Bara di Kecamatan Teras. *Jurnal Manajemen*, 10-19.

¹¹ Bagut, I. Y. (2025). Pengaruh Modal Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Perdagangan Di Gajah Mada Plaza Kota Malang . *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 4-5.

¹² Sinaga, M. H. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 151-160.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan ialah tenaga kerja. Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif bila produktifitas kerja karyawan rendah. Oleh sebab itu manusia sebagai tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting dan memegang peranan utama dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan, maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.¹³

Selain itu suatu perusahaan juga harus mengikuti era perkembangan zaman dalam mengelola juga pemasaran usahanya. Upaya untuk mengikuti perkembangan zaman, dimana masyarakat mulai menggunakan media sosial dalam kinerjanya juga salah satunya dalam memenuhi kebutuhannya. Perusahaan juga harus ikut serta menggunakan media sosial dengan memanfaatkan teknologi *marketplace* dalam media penjualannya. Untuk meningkatkan penghasilan dari penggunaan *marketplace* ini, perusahaan harus memperhatikan biaya promosi untuk meningkatkan pendapatannya.

Promosi dapat diartikan dengan sebuah aktifitas komunikasi antara penjual dengan pembeli yang bertujuan untuk memperlancar pemutaran suatu produk, bersifat servis atau ide tertentu pada sebuah saluran distribusi. Hal ini merupakan suatu upaya untuk mengajak atau membujuk para calon pembeli, penerima, menjual kembali, merekomendasikan atau menggunakan produk, servis atau ide

¹³ Limonu, S. H. (2024). Pengaruh Faktor Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan. *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 100-109.

yang sedang dipromosikan.¹⁴ Melihat ini, tentu biaya promosi termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan perusahaan, karena dapat mempengaruhi terhadap penjualan pada *marketplace*.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan masalah yang serupa terkait pengaruh antara modal dan pendapatan usaha. Dalam salah satu penelitian, ditemukan bahwa UMKM mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh krisis ekonomi pada masa *covid-19* hal ini juga mengakibatkan menurunnya modal yang digunakan untuk keberlangsungan usaha.¹⁵ Namun, pada penelitian lain justru mengemukakan masalah bahwa menurunnya pendapatan usaha kuliner UMKM di Gorontalo disebabkan oleh kurangnya modal yang digunakan untuk keberlangsungan usaha. Hal ini, diakibatkan oleh tidak sebandingnya pendapatan yang diterima dengan modal yang dikeluarkan sehingga pada penelitian ini terpaksa beberapa UMKM memilih untuk menutup usahanya. Pada hasil wawancara penelitian ini, beberapa UMKM merasa kesulitan untuk mengembangkan inovasi pada usahanya akibat kurangnya pendapatan yang diperoleh.¹⁶

Selain modal, faktor tenaga kerja juga memiliki peranan penting dalam memengaruhi pendapatan usaha, meskipun hasil penelitian tidak selalu

¹⁴ Azhar, M. T. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, dan Promosi terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berdagai. *Economic Reviews Journal*, 105-118.

¹⁵ Danri T. Siboro, A. M. (2025). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Lama Usaha, dan teknologi Terhadap Pendapatan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 800-804.

¹⁶ Moh Alif Rifqhi, I. A. (2025). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Biaya Produksi, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM dalam Sektor Kuliner di Kota Gorontalo. *Economics Reviews Journal*, 210-221.

menunjukkan hubungan yang kuat. Salah satu studi menemukan masalah yang serupa pada UMKM kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar, bahwa terjadi penurunan pendapatan yang diperoleh diakibatkan oleh kurangnya jumlah tenaga kerja yang mengakibatkan produksi kerajinan kayu kurang maksimal. Meskipun, pada produksi UMKM ini menggunakan beberapa teknologi namun tetap merasakan hambatan yang diakibatkan oleh keterbatasan pengelolaan teknologi tersebut. Kondisi ini dapat terjadi karena produktivitas tenaga kerja tidak hanya bergantung pada jumlah pekerja, tetapi juga pada keterampilan, pengalaman, serta efisiensi dalam proses produksi. Dengan kata lain, peningkatan jumlah tenaga kerja tanpa peningkatan kualitas belum tentu mampu meningkatkan hasil pendapatan secara optimal.¹⁷

Faktor promosi pun tidak kalah penting dalam memengaruhi pendapatan. Pada salah satu penelitian menunjukkan penurunan masalah yang disebabkan oleh target pasar yang belum mencukupi target penjualan, sehingga perlu adanya inovasi yang dilakukan oleh usaha kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru'Ulu dengan adanya promosi yang dilakukan. Upaya promosi yang terencana dengan baik mampu memperkenalkan produk secara lebih luas kepada konsumen dan membangun citra usaha yang kuat.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dan dengan ditemukannya *research gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan harapan hasil

¹⁷ Mahendra, I. G. (2024). Pengaruh Teknologi, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan UMKM Kerajinan Kayu di Kabupaten Gianyar . *Public Service and Governance Journal*, 157-167.

¹⁸ Nida Mulyani, d. R. (2024). Pengaruh Modal, tenaga Kerja, dan Promosi terhadap Pendapatan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak baru Ulu. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 73-80.

penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi kasus pada PT DThree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan perusahaan di PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh positif tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan di PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat pengaruh positif biaya promosi terhadap pendapatan perusahaan di PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya?
4. Apakah terdapat pengaruh modal, tenaga kerja, dan biaya promosi secara simultan terhadap pendapatan perusahaan di PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh positif modal terhadap pendapatan di PT DThree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui pengaruh positif tenaga kerja terhadap pendapatan di PT DThree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya.

3. Mengetahui pengaruh positif biaya promosi terhadap pendapatan perusahaan di PT DThree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya.
4. Mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan biaya promosi secara simultan terhadap pendapatan perusahaan di PT DThree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akademis

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi kalangan akademis, juga menambah wawasan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini di PT Dthree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya. Selanjutnya diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

2. Praktis

Bagi PT DThree Sukses Mulia Kota Tasikmalaya sebagai bahan evaluasi dalam penerapan modal, tenaga kerja, dan biaya promosi terhadap pendapatan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan perusahaan untuk mengelola kebijakan variabel-variabel yang digunakan untuk keberlangsungan usaha.

3. Umum

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan rujukan bagi perusahaan lainnya, dalam mengelola usaha terkhusus pada pengelolaan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi yang baik bagi masyarakat.